

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. DESKRIPSI WILAYAH**

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler LXI Universitas Ahmad Dahlan 2016/2017 untuk Divisi VII Kelompok A Unit 2 berlokasi di Dusun Ngampel, Giripanggung, Tepus, Gunungkidul, Propinsi DIY. Adapun profil wilayah Dusun Ngampel, Giripanggung, Tepus, Gunungkidul:

Batas Sebelah Utara : Desa Giripanggung

Sebelah selatan : Dusun Gesing

Sebelah Timur : Dusun Kropak

Sebelah Barat : Dusun Gupakan

#### 1. Topografi dan Keadaan Tanah.

Kecamatan Tepus termasuk kedalam Zona Selatan yaitu wilayah dengan ketinggian 0 m - 300 mdpl. Batuan dasar pembentuknya adalah batu kapur dengan ciri khas bukit-bukit kerucut (*Conical limestone*) dan merupakan kawasan karst. Pada wilayah ini banyak dijumpai sungai bawah tanah. Wilayah ini merupakan daerah yang cukup sekat dengan pantai yang menjadi tujuan para wisatawan.

#### 2. Kependudukan

Jumlah penduduk di dusun Ngampel adalah 367 jiwa dengan jumlah kepala keluarga sebanyak 94 kepala keluarga.

### 3. Agama

Agama masyarakat dusun Ngampel 100% beragama islam. Jumlah tempat ibadah yang terdapat di dusun Ngampel terdiri dari satu masjid yaitu masjid al-Amin.

### 4. Tradisi

Masih menjalankan tradisi kenduri untuk orang yang telah meninggal, biasanya dilakukan ketika peringatan 7 hari, 40 hari, 100 hari, 1 tahun, 2 tahun, dan 1000 hari. Selain itu, terdapat tradisi rasulan yang selalu dilaksanakan sebagai wujud rasa syukur setelah usai panen dan sebagai ajang silaturahmi. Ada pula pertunjukkan ketoprak, reog dan jatilan.

### 5. Seni

Seni yang berkembang di dusun Ngampel adalah Karawitan. Seni karawitan ini merupakan keterampilan dan kehalusan rasa yang diwujudkan dalam seni gamelan. Kesenian karawitan ini juga banyak di senangi oleh para warga masyarakat di dusun Ngampel.

Jatilan yang kebanyakan di minati oleh pemuda sekitar. Jatilan merupakan tari tradisional yang memiliki unsur magis. Seni Jatilan ini biasanya di tampilkan pada acara-acara tertentu.

### 6. Mata Pencaharian

Mata pencaharian warga Dusun Ngampel di pengaruhi oleh letak geografis wilayah yang berada di daerah perbukitan sehingga sebagian besar penduduk Dusun Ngampel bermata pencaharian sebagai petani.

Kebanyakan pemuda bermigrasi ke luar daerah untuk bekerja di daerah perkotaan.

#### 7. Potensi

Kabupaten Gunungkidul khususnya desa Giripanggung memiliki potensi dari sektor pertanian dan peternakan. Dari sektor pertanian tanaman yang berpotensi untuk di kembangkan adalah kedelai, jagung, singkong dan padi. Dari segi sektor peternakan yang berpotensi untuk di kembangkan adalah sapi dan kambing. Kotoran sapi juga dapat dijadikan biogas.

#### 8. Sarana Angkutan

Alat transportasi pribadi yang di miliki warga dusun Ngampel yaitu sepeda motor. Akan tetapi, kebanyakan dari warga menggunakan transportasi umum untuk bepergian jauh seperti mobil angkutan yang hanya melintas pada waktu tertentu.

#### 9. Kesehatan

Warga di dusun Ngampel memiliki keluhan penyakit pada bagian kaki yang pegal karena terlalu sering berjalan kaki menuju ladangnya. Warga dusun Ngampel berobat ke Polindes. Polindes ini menjadi salah satu layanan kesehatan gratis yang diselenggarakan oleh Puskesmas untuk membantu masyarakat.

## **B. Rencana Pembangunan Wilayah**

Rencana pembangunan yang saat ini direncanakan Dusun Ngampel adalah:

- a. Perbaiki administrasi dusun
- b. Perbaiki bangunan seperti pos ronda, gapura di setiap perbatasan yang ada di padukuhan.

## **C. Permasalahan yang ditemukan di Lokasi**

Permasalahan yang dijumpai di lokasi kkn adalah:

1. Terdapat banyaknya SDM yang bekerja di ladang selama musim panen pada siang hari karena kebanyakan SDM mayoritas bermata pencaharian sebagai petani.
2. Keadaan jalan yang susah untuk dilewati dan kurangnya penerangan lampu jalan pada malam hari sehingga kegiatan warga hanya berpusat di siang hari.
3. Masjid sebagai tempat ibadah yang jarang digunakan warga.
4. Tidak ada Kegiatan TPA pada hari biasa karena tidak ada pengurus dan pengajar yang bersedia meluangkan waktu.
5. Curah hujan yang tinggi dan tidak menentu sehingga mengganggu aktivitas warga.
6. Pola pikir masyarakat yang masih rendah untuk dapat menerima hal-hal baru sehingga perlu merubah pola pikir kearah lebih maju kedepan.